

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup (*long life education*) dimana seseorang itu dapat menumbuhkan nilai-nilai dan norma-norma yang baik. Pendidikan diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

Tujuan pendidikan ialah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Oleh karena itu pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi perannya diperoleh untuk masa yang akan datang. Serta bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Pendidikan adalah suatu proses baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan. Sebagai suatu proses akan melibatkan dan mengikut sertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang di harapkan perlu memahami bahwa sejak manusia itu ada sebetulnya sudah ada pendidikan, namun dalam prakteknya senantiasa berbeda-beda tergantung pada situasi dan kondisi pada waktu itu. Mewujudkan kualitas pendidikan di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan kualitas interaksi antar guru dan peserta didik.

Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menegaskan:

Bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka kegiatan pokok dalam pendidikan adalah belajar.

Setiap anak memiliki individu yang berbeda-beda, masing-masing memiliki keunikan tersendiri dan pandangan tersendiri pada saat melihat sebuah permasalahan pada pembelajaran. Lain orang lain pula gaya belajar yang ada pada diri anak tersebut, sekalipun mereka berada di sekolah yang sama bahkan duduk dikelas yang sama. Gaya belajar merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas maupun di rumah. Ketika seorang siswa dalam proses belajar sudah menemukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya maka akan memudahkan siswa untuk mengetahui materi dan informasi yang disampaikan oleh guru.

Gaya belajar menurut Heinich dalam Ihsana El Khuluqo “Merupakan suatu kebiasaan yang diperhatikan oleh individu dalam memproses informasi dan pengetahuan serta mempelajari suatu keterampilan”. Sedangkan menurut bobbi Depoter dan Mike Hernacki pengertian “Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelolah informasi”.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah yang bersifat pengetahuan dan biasanya ditentukan dari pengukuran atau penilaian. Hamdani Hamid (2013:137) “Belajar akan menghasilkan perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Hasil penilaian terhadap hasil belajar disebut sebagai prestasi belajar”. Sedangkan menurut Yaspir Gandh dalam Hamdani Hamid (2013:137) “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan nilai rapotnya. Mulai prestasi belajar, seorang siswa dapat memengaruhi kemajuan yang telah dicapai dalam belajar”.

Banyaknya siswa yang kurang konsentrasi pada pembelajaran karena siswa belum mengetahui gaya belajar yang dimilikinya di SD Negeri 064033 Parang II Kecamatan Medan Johor T.A 2018/2019 diakibatkan oleh beberapa faktor dari guru dan siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah didapat data bahwa (1) prestasi siswa masih belum maksimal. (2) motivasi belajar siswa masih rendah. (3) gaya belajar siswa hanya bergantung pada guru. Saat praktik kelompok ada kelompok yang tidak membawa alat dengan lengkap, ada kelompok yang meminjam peralatan temannya, ada kelompok yang tidak praktik tetapi hanya melihat praktik dari kelompok lain, ada siswa yang diam saja. Ketika berdiskusi kelompok ada siswa yang diam saja tanpa mau berdiskusi, ada siswa yang banyak sekali bicara, ada yang memilih menulis saja hasil diskusi tanpa mau berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa bosan dan kurang bisa berkonsentrasi dengan baik ketika Proses Belajar Mengajar (PBM).

Belum maksimalnya prestasi siswa kelas V SD Negeri 064033 Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019 kemungkinan karena siswa belum belajar sesuai gaya belajar dan guru ketika mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman gaya belajar siswa. Hal ini menyebabkan beberapa nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Melihat masalah di atas, peneliti merasa perlu untuk membahas tentang gaya belajar dalam skripsi yang berjudul **“Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Siswa Kelas V SD Negeri 064033 Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Prestasi siswa masih belum maksimal.
2. Motivasi belajar siswa masih rendah.
3. Gaya belajar siswa berbeda-beda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi di atas maka peneliti harus membatasi permasalahan. “Gaya Belajar Visual dan Prestasi Siswa di Kelas V SD Negeri 064033 Parang II Kec. Medan Johor T.A 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di analisis yaitu:

1. Bagaimana gambaran gaya belajar visual siswa di kelas V SD Negeri 064033 Parang II Kec. Medan Johor?
2. Bagaimana gambaran prestasi siswa di kelas V SD Negeri 064033 Parang II Kec. Medan Johor?
3. Adakah hubungan antara gaya belajar visual dengan prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 064033 Parang II Kec. Medan Johor?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran gaya belajar visual siswa di kelas V SD Negeri 064033 Parang II Kec. Medan Johor.
2. Untuk mengetahui bagaiman gambaran prestasi siswa di kelas V SD Negeri 064033 Parang II Kec. Medan Johor.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara gaya belajar visual dengan prestasi siswa di kelas V SD Negeri 064033 Parang II Kec. Medan Johor.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan tentang siswa yang mempunyai gaya belajar masing-masing dan gaya belajar tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru agar ketika mengajar menyesuaikan dengan keanekaragaman gaya belajar siswa yang berbeda agar dapat mencapai prestasi yang optimal.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk lebih memperhatikan gaya belajar siswa sehingga mencapai prestasi yang optimal.

4. Bagi Siswa

Sebagai bahan pembelajaran bagi siswa agar siswa lebih mengenal cara gaya belajar mereka.

5. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan untuk orang tua siswa agar mereka juga dapat membimbing anaknya sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki anak tersebut sehingga prestasi yang dicapai anak tersebut dapat mencapai secara optimal.

